

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimental dengan jenis penelitian *quasi experimental design* (eksperimental semu) untuk mengetahui efektivitas suatu *treatment* pada kelas penelitian. Menurut Cohen, Manion & Morrison (2007), metode *quasi experimental design* digunakan karena tidak semua variabel dan kondisi percobaan dapat diatur dan dikontrol secara ketat, seperti pengacakan tidak dapat dilakukan kepada siswa yang akan dijadikan sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *expressive writing* untuk mengurangi kecemasan kognitif dan hubungannya terhadap kemampuan presentasi. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP kelas VIII dengan materi IPA sistem ekskresi manusia.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent post-test only control group desain*. Menurut Cohen dkk. (2007), desain penelitian ini bertujuan untuk mengamati efek pada kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, dan bukan untuk menganalisis peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Dalam desain ini terdapat dua kelompok sebagai sampel yang terbagi menjadi kelompok kontrol dan eksperimen akan melakukan *post-test* untuk mengukur tingkat kecemasan kognitif pada setiap akhir pertemuan dan tes kemampuan presentasi pada materi sistem ekskresi diakhir pertemuan ketiga. Kelompok eksperimen merupakan siswa yang diberi perlakuan dengan *expressive writing*, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan tersebut.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post-test
Kontrol	O	T

Eksperimen	X	T
------------	---	---

Keterangan:

- T : Tes kecemasan kognitif dan tes kemampuan presentasi (presentasi dilakukan pada pertemuan ketiga)
- X : Pembelajaran dengan *expressive writing*
- O : Pembelajaran tanpa *expressive writing*

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Bandung pada semester genap. Sedangkan sampel yang dibutuhkan yaitu dua kelas yang terpilih yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Sesuai desain penelitian yang digunakan, sampel diambil tidak acak tetapi dengan pertimbangan tertentu. Kelompok sampel ditentukan berdasarkan diskusi dengan guru dengan pertimbangan jadwal mata pelajaran IPA, di mana peneliti hanya fokus untuk melakukan penelitian pada 1 kelas saja di setiap jadwalnya. Pilihan disepakati antara peneliti dan guru di sekolah dengan semua kelas VIII diasumsikan memiliki kemampuan yang sama. Berikut rincian subjek penelitian yang digunakan.

Tabel 3.2 Rincian Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total Siswa
		L	P	
1.	Kelas kontrol (VIII G)	13	16	29
2.	Kelas eksperimen (VIII I)	11	17	28

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi literatur terkait kecemasan kognitif, *expressive writing*, dan kemampuan presentasi serta menyusun rancangan proposal yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing;

Anissa Wulansari, 2023

PENGGUNAAN *EXPRESSIVE WRITING* DALAM MENGURANGI KECEMASAN KOGNITIF DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM EKSRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Melakukan observasi di sekolah yang menjadi lokasi penelitian dan meminta persetujuan untuk melakukan penelitian di sekolah terkait serta melakukan diskusi dengan guru tentang jadwal dan rencana pelaksanaan penelitian;
 - c. Menyiapkan instrumen tes untuk mengukur kecemasan kognitif berdasarkan Cassady & Johnson (2002) berupa angket tertutup yang terdiri dari 27 pernyataan, di mana partisipan hanya memilih jawaban dari pilihan yang sudah disediakan;
 - d. Menyiapkan lembar *expressive writing* yang diadaptasi dari Doherty & Wenderoth (2017) berupa lembar kertas yang terdiri dari nomor absen dan kolom untuk mengungkapkan kecemasan yang harus diisi oleh partisipan;
 - e. Menyiapkan pedoman penskoran tes kemampuan presentasi siswa pada materi sistem ekskresi yang diadaptasi dari *Oral Presentation Rubric: Learning Handbook Faculty of Education* Universiti Teknologi Malaysia (2014);
 - f. Menyusun jadwal pelaksanaan penelitian;
 - g. Menyusun desain pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
2. Tahap pelaksanaan

Berikut merupakan rincian tahap pelaksanaan penelitian dari setiap pertemuan yang telah dilaksanakan, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3.3 Tahap Pelaksanaan

No.	Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Pertemuan 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran; 2. Guru juga mengumumkan bahwa akan ada tes di akhir pertemuan; 3. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyimak materi struktur dan fungsi sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran; 2. Guru juga mengumumkan bahwa akan ada tes di akhir pertemuan; 3. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyimak materi struktur dan fungsi sistem ekskresi

Anissa Wulansari, 2023

PENGGUNAAN *EXPRESSIVE WRITING* DALAM MENGURANGI KECEMASAN KOGNITIF DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM EKSRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		<p>ekskresi manusia melalui media <i>slide PowerPoint</i>. Lalu siswa menuliskan atau mengumpulkan informasi dari <i>slide PowerPoint</i> yang sudah ditampilkan;</p> <p>4. Siswa menyampaikan hal-hal yang dapat ditangkap dari tayangan <i>PowerPoint</i> dan penjelasan guru. Guru melengkapi/memberi informasi tambahan dan menjelaskan mengenai struktur dan fungsi sistem ekskresi manusia. Lalu siswa diminta untuk menarik kesimpulan dari hal-hal yang disampaikan;</p> <p>5. Guru mengarahkan siswa untuk mengaitkan konsep pada struktur dan fungsi sistem ekskresi yang telah dipahami dengan sub materi yang akan dipelajari berikutnya yaitu proses pembentukan urine;</p> <p>6. Guru mengenalkan <i>expressive writing</i> kepada siswa terlebih dahulu, kemudian meminta siswa untuk meluangkan waktunya selama 10 menit untuk menuliskan pikiran dan perasaan mereka tentang kecemasan yang dialami.</p> <p>7. Siswa diberikan tes untuk mengukur kecemasan kognitif yang mereka alami ketika akan menghadapi pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem ekskresi.</p>	<p>manusia melalui media <i>slide PowerPoint</i>. Lalu siswa menuliskan atau mengumpulkan informasi dari <i>slide PowerPoint</i> yang sudah ditampilkan;</p> <p>4. Siswa menyampaikan hal-hal yang dapat ditangkap dari tayangan <i>PowerPoint</i> dan penjelasan guru. Guru melengkapi/memberi informasi tambahan dan menjelaskan mengenai struktur dan fungsi sistem ekskresi manusia. Lalu siswa diminta untuk menarik kesimpulan dari hal-hal yang disampaikan;</p> <p>5. Guru mengarahkan siswa untuk mengaitkan konsep pada struktur dan fungsi sistem ekskresi yang telah dipahami dengan sub materi yang akan dipelajari berikutnya yaitu proses pembentukan urine;</p> <p>6. Siswa diberikan tes untuk mengukur kecemasan kognitif yang mereka alami ketika akan menghadapi pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem ekskresi.</p>

No.	Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
2.	Pertemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran; 2. Guru juga mengumumkan bahwa akan ada tes di akhir pertemuan; 3. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyimak materi proses pembentukan urine melalui media <i>slide PowerPoint</i>. Lalu siswa menuliskan atau mengumpulkan informasi dari <i>slide PowerPoint</i> yang sudah ditampilkan; 4. Siswa menyampaikan hal-hal yang dapat ditangkap dari tayangan <i>PowerPoint</i> dan penjelasan guru. Guru melengkapi/memberi informasi tambahan dan menjelaskan mengenai proses pembentukan urine. Lalu siswa diminta untuk menarik kesimpulan dari hal-hal yang disampaikan; 5. Guru mengarahkan siswa untuk mengaitkan konsep pada proses pembentukan urine yang telah dipahami dengan kelainan dan gangguan pada sistem ekskresi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya; 6. Siswa meluangkan waktu selama 10 menit untuk menuliskan pikiran dan perasaan mereka tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran; 2. Guru juga mengumumkan bahwa akan ada tes di akhir pertemuan; 3. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyimak materi proses pembentukan urine melalui media <i>slide PowerPoint</i>. Lalu siswa menuliskan atau mengumpulkan informasi dari <i>slide PowerPoint</i> yang sudah ditampilkan; 4. Siswa menyampaikan hal-hal yang dapat ditangkap dari tayangan <i>PowerPoint</i> dan penjelasan guru. Guru melengkapi/memberi informasi tambahan dan menjelaskan mengenai proses pembentukan urine. Lalu siswa diminta untuk menarik kesimpulan dari hal-hal yang disampaikan; 5. Guru mengarahkan siswa untuk mengaitkan konsep pada proses pembentukan urine yang telah dipahami dengan kelainan dan gangguan pada sistem ekskresi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya; 6. Diakhir pembelajaran, siswa diberikan tes untuk mengukur kecemasan kognitif yang mereka alami ketika akan menghadapi

No.	Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		<p>kecemasan yang terkait dengan pembelajaran materi sistem ekskresi;</p> <p>7. Diakhir pembelajaran, siswa diberikan tes untuk mengukur kecemasan kognitif yang mereka alami ketika akan menghadapi pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem ekskresi;</p> <p>8. Untuk rencana pertemuan selanjutnya, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Guru akan membagi materi untuk tiap kelompok agar siswa bisa mendiskusikan bersama anggota kelompoknya. Sebagai pekerjaan rumah, guru meminta siswa siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data yang diperlukan untuk mengidentifikasi topik kelainan dan gangguan pada sistem ekskresi manusia. Siswa bisa mencari informasi ke buku, artikel jurnal, dan media internet lainnya;</p> <p>9. Setiap kelompok membuat PPT mengenai topik tersebut untuk dipresentasikan di pertemuan selanjutnya. PPT tersebut dibuat oleh masing-masing individu anggota kelompok sesuai sub topik yang telah dibagi sesuai kesepakatan kelompoknya. Setiap individu akan</p>	<p>pembelajaran IPA, khususnya pada materi sistem ekskresi;</p> <p>7. Untuk rencana pertemuan selanjutnya, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Guru akan membagi materi untuk tiap kelompok agar siswa bisa mendiskusikan bersama anggota kelompoknya. Sebagai pekerjaan rumah, guru meminta siswa siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data yang diperlukan untuk mengidentifikasi topik kelainan dan gangguan pada sistem ekskresi manusia. Siswa bisa mencari informasi ke buku, artikel jurnal, dan media internet lainnya;</p> <p>8. Setiap kelompok membuat PPT mengenai topik tersebut untuk dipresentasikan di pertemuan selanjutnya. PPT tersebut dibuat oleh masing-masing individu anggota kelompok sesuai sub topik yang telah dibagi sesuai kesepakatan kelompoknya. Setiap individu akan bertanggung jawab terhadap <i>slide PowerPoint</i> yang ditampilkan, materi yang disampaikan, dan cara mempresentasikannya;</p> <p>9. Presentasi yang dilakukan adalah presentasi secara berkelompok sesuai topik yang diberikan, tetapi penilaian yang digunakan</p>

No.	Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		<p>bertanggung jawab terhadap <i>slide PowerPoint</i> yang ditampilkan, materi yang disampaikan, dan cara mempresentasikannya;</p> <p>10. Presentasi yang dilakukan adalah presentasi secara berkelompok sesuai topik yang diberikan, tetapi penilaian yang digunakan tidak hanya adalah penilaian kelompok, tetapi penilaian individu juga. Jadi, harus dipastikan bahwa setiap individu memahami materi dan bertanggung jawab terhadap apa yang akan disampaikan.</p>	<p>tidak hanya adalah penilaian kelompok, tetapi penilaian individu juga. Jadi, harus dipastikan bahwa setiap individu memahami materi dan bertanggung jawab terhadap apa yang akan disampaikan.</p>
3.	Pertemuan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pertemuan ketiga, guru bertanya kepada siswa untuk mengingat kembali topik apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya; 2. Sesuai rencana, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa untuk melakukan presentasi terkait materi kelainan dan gangguan pada sistem ekskresi manusia; 3. Siswa meluangkan waktu selama 10 menit untuk menuliskan pikiran dan perasaan mereka tentang kecemasan yang terkait dengan pembelajaran materi sistem ekskresi. 4. Sebelum memulai kegiatan presentasi, siswa diberikan tes untuk mengukur kecemasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pertemuan ketiga, guru bertanya kepada siswa untuk mengingat kembali topik apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya; 2. Sesuai rencana, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa untuk melakukan presentasi terkait materi kelainan dan gangguan pada sistem ekskresi manusia; 3. Sebelum memulai kegiatan presentasi, siswa diberikan tes untuk mengukur kecemasan kognitif yang mereka alami ketika pembelajaran pada materi sistem ekskresi; 4. Ketika memulai presentasi, setiap kelompok harus memperkenalkan anggotanya masing-masing agar

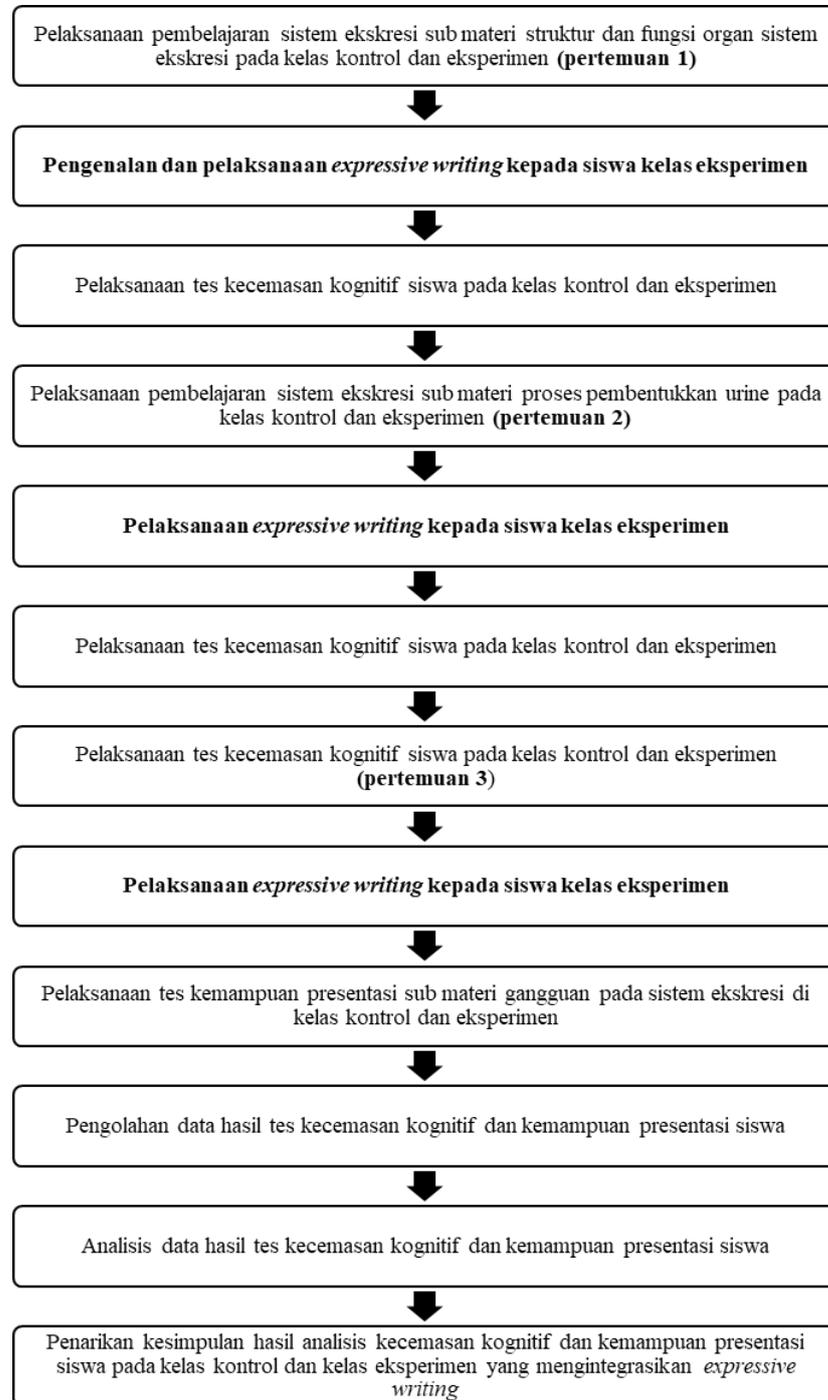
No.	Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		<p>kognitif yang mereka alami ketika pembelajaran pada materi sistem ekskresi;</p> <p>5. Ketika memulai presentasi, setiap kelompok harus memperkenalkan anggotanya masing-masing agar guru juga menilai kemampuan presentasi tiap individu;</p> <p>6. Selama presentasi berlangsung, guru menilai kemampuan presentasi siswa dari berbagai aspek.</p>	<p>guru juga menilai kemampuan presentasi tiap individu;</p> <p>5. Selama presentasi berlangsung, guru menilai kemampuan presentasi siswa dari berbagai aspek.</p>

3. Tahap pasca pelaksanaan

- a. Melakukan pengolahan data siswa berupa pengisian lembar kecemasan kognitif dan kemampuan presentasi;
- b. Melakukan analisis pada data siswa berupa pengisian lembar kecemasan kognitif dan kemampuan presentasi yang telah diolah;
- c. Melakukan interpretasi pada data hasil penelitian;
- d. Membuat pembahasan dengan mengaitkannya dengan teori;
- e. Membuat penarikan kesimpulan berdasarkan temuan data dan tafsiran pada pembahasan penelitian yang mengacu pada pertanyaan penelitian;
- f. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

3.5 Alur Penelitian

Berikut merupakan alur penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian kali ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Anissa Wulansari, 2023

PENGGUNAAN *EXPRESSIVE WRITING* DALAM MENGURANGI KECEMASAN KOGNITIF DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM ESKKRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan dua instrumen, yaitu instrumen tes kecemasan kognitif dan tes kemampuan presentasi.

3.5.1 Tes Kecemasan Kognitif

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner. Pada penelitian ini terdapat instrumen untuk menguji kecemasan kognitif dengan mengukur aspek kekhawatiran dan ketegangan yang berjumlah 27 butir pernyataan. Tes kecemasan kognitif dalam penelitian ini merupakan angket dengan jawaban tertutup di mana responden hanya menjawab dengan jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen tes kecemasan kognitif yang diadopsi berdasarkan instrumen tes kecemasan kognitif yang dikembangkan oleh Cassady dan Johnson pada tahun 2002. Instrumen tes kecemasan kognitif ini tidak dilakukan uji instrumen kembali. Berdasarkan penelitian Cassady dan Johnson tersebut, *Cognitive Test Anxiety Scale* memiliki nilai α sebesar 0,91. Cassady dan Johnson dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *Cognitive Test Anxiety Scale* mampu mengukur kecemasan kognitif seseorang secara andal dan valid.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Kecemasan Kognitif

No.	Dimensi	Indikator	Nomor item
1	Kekhawatiran	Khawatir menghadapi kegiatan pembelajaran sistem ekskresi	1, 8
		Kurang baik dalam belajar dan memahami materi sistem ekskresi	2, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23,26
		Mengalami kesulitan dalam menghadapi kegiatan belajar pada materi sistem ekskresi	3, 10, 20, 21
		Memikirkan konsekuensi jika tidak memahami materi sistem ekskresi	6, 13
		Berpikir diri sendiri kurang cerdas ketika belajar materi sistem ekskresi	12
2	Ketegangan	Merasa panik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran sistem ekskresi	4, 9
		Gugup ketika belajar materi sistem ekskresi	5, 7, 14, 27

	Sulit berkonsentrasi ketika tertekan menghadapi pembelajaran sistem ekskresi	11, 24
	Merasa tertekan ketika menghadapi kegiatan pembelajaran materi sistem ekskresi	25

(Cassady & Johnson, 2002)

Selain kisi-kisi, berikut juga terdapat skoring *Cognitive Test Anxiety Scale* (CTAS) untuk setiap pernyataan tes kecemasan kognitif yang akan dipilih oleh siswa.

Tabel 3.5 Skoring Tes Kecemasan Kognitif

Skor	Keterangan
7	Sangat Sesuai Sekali
6	Sangat Sesuai
5	Sesuai
4	Kurang Sesuai
3	Tidak Sesuai
2	Sangat Tidak Sesuai
1	Sangat Tidak Sesuai Sekali

(Cassady & Johnson, 2002)

3.5.2 Tes Kemampuan Presentasi

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa penilaian kemampuan presentasi siswa pada materi sistem ekskresi. Hal bertujuan untuk mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyampaikan materi pada topik gangguan dan kelainan pada sistem ekskresi manusia. Siswa dibagi ke dalam kelompok untuk menentukan topik gangguan dan kelainan sistem ekskresi yang akan dipresentasikan. Setiap kelompok membuat PPT mengenai topik yang telah ditentukan oleh peneliti. PPT tersebut dibuat dengan kerja sama antara masing-masing individu dalam anggota kelompok untuk mengerjakan sub topik pembahasan yang telah dibagi sesuai kesepakatan kelompoknya. Artinya, meskipun siswa tampil ke depan kelas bersama kelompoknya, tetapi penilaian tetap dilakukan secara individu. Maka dari itu, setiap individu akan bertanggung jawab terhadap *slide PowerPoint* yang ditampilkan, materi yang disampaikan, dan cara mempresentasikannya. Presentasi tersebut dilaksanakan sekali yaitu diakhir pertemuan ketiga saja. Aspek yang dinilai yaitu keterampilan non-verbal (kontak

Anissa Wulansari, 2023

PENGGUNAAN *EXPRESSIVE WRITING* DALAM MENGURANGI KECEMASAN KOGNITIF DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM ESKRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mata, bahasa tubuh, dan ketenangan), keterampilan verbal (antusiasme, intonasi, dan interaksi verbal), isi (pengetahuan subjek, organisasi, mekanisme presentasi, dan kreativitas), serta kepribadian (komitmen dan kolaborasi).

Berikut merupakan pedoman skoring tes kemampuan presentasi yang diadopsi berdasarkan *Oral Presentation Rubric: Learning Handbook Faculty of Education* dari Universiti Teknologi Malaysia (2014).

Tabel 3.6 Pedoman Skoring Tes Kemampuan Presentasi

No	Kriteria	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Cukup (1)	Kurang (0)
1	Keterampilan Non Verbal				
	Kontak mata	Menguasai perhatian seluruh <i>audiens</i> dengan menggunakan kontak langsung, jarang melihat catatan.	Penggunaan kontak mata langsung dengan <i>audiens</i> secara konsisten, tetapi tetap kembali melihat catatan.	Menggunakan sedikit kontak mata dengan <i>audiens</i> , saat membaca sebagian besar melihat catatan.	Tidak ada kontak mata dengan <i>audiens</i> , seluruhnya membaca catatan.
	Bahasa tubuh	Terdapat gestur dan membantu <i>audiens</i> untuk memvisualisasikan.	Membuat gerakan atau gestur yang meningkatkan artikulasi.	Sangat sedikit gestur deskriptif.	Tidak ada gestur.
	Ketenangan	Siswa tampil santai, percaya diri, tidak membuat kesalahan.	Membuat kesalahan kecil tapi mampu fokus kembali, menunjukkan sedikit atau tidak ada ketegangan.	Menampilkan ketegangan ringan, mengalami kesulitan untuk fokus kembali.	Ketegangan dan kegugupan terlihat jelas, mengalami kesulitan untuk fokus kembali setelah melakukan kesalahan.
2	Keterampilan Verbal				
	Antusiasme	Menunjukkan rasa antusiasme yang kuat dan positif	Sesekali menunjukkan perasaan antusias tentang topik.	Menunjukkan antusiasme yang kurang mengenai	Sama sekali tidak menunjukkan minat pada

Anissa Wulansari, 2023

PENGUNAAN *EXPRESSIVE WRITING* DALAM MENGURANGI KECEMASAN KOGNITIF DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM EKSKRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kriteria	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Cukup (1)	Kurang (0)
		tentang topik selama presentasi.		topik yang disampaikan.	topik yang disajikan.
	Intonasi	Siswa menggunakan suara yang jelas dan pengucapan istilah yang benar dan tepat sehingga semua <i>audiens</i> dapat mendengar presentasi.	Siswa menggunakan suara yang jelas. Mampu menggunakan sebagian besar kata dengan benar. Sebagian besar <i>audiens</i> dapat mendengar presentasi.	Suara siswa rendah dan kurang terdengar. Terdapat pengucapan istilah yang salah. <i>Audiens</i> mengalami kesulitan mendengarkan presentasi.	Siswa bergumam, salah mengucapkan istilah, dan berbicara terlalu pelan untuk didengar oleh sebagian besar siswa.
	Interaksi verbal	Sangat responsif terhadap komentar dan kebutuhan <i>audiens</i> . Secara konsisten mengklarifikasi, menyatakan kembali, dan menanggapi ketika terdapat pertanyaan. Meringkas bila diperlukan.	Umumnya responsif terhadap komentar dan kebutuhan <i>audiens</i> . Sebagian besar mampu untuk mengklarifikasi, menyatakan kembali, dan menanggapi ketika terdapat pertanyaan, dan meringkas bila diperlukan. Kehilangan beberapa kesempatan untuk berinteraksi.	Enggan berinteraksi dengan penonton. Ketika terdapat pertanyaan, siswa merespon dengan kurang memadai.	Menghindari atau menghambat partisipasi aktif <i>audiens</i> . Tidak responsif terhadap kelompok.
3	Isi				
	Pengetahuan subjek	Siswa menyampaikan materi sistem	Siswa menyampaikan materi sistem	Siswa kurang memahami materi sistem ekskresi	Siswa tidak memiliki pemahaman

Anissa Wulansari, 2023

PENGGUNAAN *EXPRESSIVE WRITING* DALAM MENGURANGI KECEMASAN KOGNITIF DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM EKSKRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kriteria	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Cukup (1)	Kurang (0)
		ekskresi manusia dengan tepat, tidak terdapat kesalahan konsep. Ketika terdapat pertanyaan, mampu menjawab semua pertanyaan dengan penjelasan dan elaborasi.	ekskresi manusia dengan tepat, tidak terdapat kesalahan konsep. Ketika terdapat pertanyaan, mampu menjawab semua pertanyaan dengan penjelasan, tetapi tanpa elaborasi.	manusia yang disampaikan, masih terdapat kesalahan konsep. Ketika terdapat pertanyaan, siswa hanya mampu menjawab beberapa pertanyaan saja.	mengenai materi sistem ekskresi manusia yang disampaikan. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan seputar materi tersebut.
	Organisasi	Siswa menyajikan informasi dalam urutan yang logis dan menarik yang dapat diikuti oleh <i>audiens</i> .	Siswa menyajikan informasi dalam urutan yang logis yang dapat diikuti <i>audiens</i> .	<i>Audiens</i> kesulitan mengikuti presentasi karena penyaji karena melompat-lompat dan tidak sesuai urutan.	<i>Audiens</i> tidak dapat memahami presentasi karena tidak ada urutan informasi.
	Mekanisme	Presentasi tidak terdapat kesalahan ejaan atau kesalahan tata bahasa.	Presentasi memiliki tidak lebih dari dua kesalahan ejaan dan kesalahan tata bahasa.	Presentasi memiliki tiga kesalahan ejaan dan kesalahan tata bahasa.	Presentasi siswa memiliki empat atau lebih kesalahan ejaan dan/atau kesalahan tata bahasa.
	Kreativitas	Tingkat kreativitas yang sangat tinggi. Siswa menggunakan beberapa grafik, gambar atau video. Terkait dengan tema, menarik, dan efektif.	Tingkat kreativitas tinggi. Siswa menggunakan grafik, gambar atau video. Terkait dengan tema dan efektif.	Tingkat kreativitas sedang. Siswa menggunakan grafik, gambar atau video. Tidak terkait dengan tema.	Tingkat kreativitas rendah. Siswa tidak menggunakan grafik, gambar atau video.

No	Kriteria	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Cukup (1)	Kurang (0)
4	Kepribadian				
	Komitmen	Berkomitmen tinggi dalam menjalankan tugas. Cermat, menunjukkan banyak minat terhadap kegiatan presentasi.	Kurang berkomitmen dalam menjalankan tugas. Kurang teliti, menunjukkan minat terhadap kegiatan presentasi.	Kurang berkomitmen dalam menjalankan tugas. Kurang teliti, menunjukkan sedikit minat terhadap kegiatan presentasi.	Tidak berkomitmen dalam menjalankan tugas. Tidak menunjukkan minat terhadap kegiatan presentasi.
	Kolaborasi	Mampu bekerja secara mandiri maupun dengan orang lain.	Cukup mampu bekerja secara mandiri maupun dengan orang lain.	Kurang mampu bekerja secara mandiri maupun dengan orang lain.	Tidak dapat bekerja secara mandiri maupun dengan orang lain.

(UTM, 2014)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa *self assessment* untuk mengukur kecemasan kognitif dan tes kemampuan presentasi untuk mengukur kemampuan presentasi siswa pada materi gangguan dan kelainan pada sistem ekskresi. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa *expressive writing*. Hasil yang berupa *post-test* tersebut akan diolah dan dibandingkan antar kedua kelas untuk melihat hubungan antara kecemasan kognitif dengan kemampuan presentasi dan apakah perlakuan yang diberikan memiliki kontribusi atau tidak terhadap kecemasan kognitif serta kemampuan presentasi.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *software* SPSS. Berikut ini pengolahan data berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

3.7.1 Analisis Perbedaan Kecemasan Kognitif Siswa

Anissa Wulansari, 2023

PENGUNAAN *EXPRESSIVE WRITING* DALAM MENGURANGI KECEMASAN KOGNITIF DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM EKSRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pertanyaan penelitian pertama, mengenai perbedaan kecemasan kognitif siswa antara kelas eksperimen (mengintegrasikan *expressive writing*) dengan kelas kontrol. Maka dilakukan analisis data berupa perolehan skor kecemasan kognitif menggunakan uji T dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Data Kecemasan Kognitif

Variabel	Kelas Penelitian	N	Uji Normalitas		Uji Homogenitas	
			Skor	Ket. (Distribusi data)	Skor	Ket.
Kecemasan Kognitif	Kontrol	29	0,400	Normal	0,625	Homogen
	Eksperimen	28	0,196	Normal		

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa data kecemasan kognitif baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen semuanya berdistribusi normal, selain itu data pada keseluruhan kelas penelitian bersifat homogen. Untuk menjawab hipotesis, maka akan dilakukan uji T berupa *Independent Sample T Test* untuk mengetahui apakah data kecemasan kognitif antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan signifikan atau tidak.

3.7.2 Analisis Perbedaan Kemampuan Presentasi Siswa

Berdasarkan pertanyaan penelitian kedua, mengenai perbedaan kemampuan presentasi siswa antara kelas eksperimen (mengintegrasikan *expressive writing*) dengan kelas kontrol. Maka dilakukan analisis data nilai kemampuan presentasi menggunakan uji T dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Data Kemampuan Presentasi

Variabel	Kelas Penelitian	N	Uji Normalitas		Uji Homogenitas	
			Skor	Ket. (Distribusi data)	Skor	Ket.
Kemampuan Presentasi	Kontrol	29	0,249	Normal	0,112	Homogen
	Eksperimen	28	0,750	Normal		

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa data kemampuan presentasi siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen semuanya berdistribusi normal, selain itu data pada keseluruhan kelas penelitian bersifat homogen. Untuk menjawab hipotesis, maka akan dilakukan uji T berupa *Independent Sample T Test* untuk

mengetahui apakah data kemampuan presentasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol terdapat perbedaan signifikan atau tidak.

3.7.3 Analisis Hubungan Kecemasan Kognitif dengan Kemampuan Presentasi

Berdasarkan pertanyaan penelitian ketiga, mengenai hubungan kecemasan kognitif dengan kemampuan presentasi siswa, maka dilakukan analisis data berupa analisis korelasi antara skor kecemasan kognitif dengan nilai kemampuan presentasi siswa dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji linieritas.

Tabel 3.9 Hasil Uji Linieritas Kecemasan Kognitif dan Kemampuan Presentasi

Jenis Hubungan	Skor	Ket.
Kecemasan kognitif dengan Kemampuan presentasi	0,293	Hubungan linier

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa keseluruhan data kecemasan kognitif dengan kemampuan presentasi mempunyai hubungan yang linier. Setelah dilakukan uji linieritas, maka untuk menjawab hipotesis maka dilakukan analisis korelasi. Analisis korelasi tersebut akan menganalisis hubungan antara kecemasan kognitif dengan kemampuan presentasi siswa dalam pembelajaran sistem ekskresi dengan perhitungan *Pearson Correlation*. Berikut merupakan kriteria koefisien korelasi.

Tabel 3.10 Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\geq +/0,8$	Sangat Kuat
$<0+/-0,8$	Kuat
$<0+/-0,5$	Sedang
$<0+/-0,3$	Lemah
$<0+/-0,1$	Sangat Lemah

(Cohen *et al.*, 2007)

3.7.4 Analisis Kontribusi *Expressive Writing* Terhadap Kecemasan Kognitif dan Kemampuan Presentasi

Untuk menganalisis kontribusi *expressive writing* yang diberikan pada kelas eksperimen terhadap kecemasan kognitif dan kemampuan presentasi maka dilakukan analisis regresi. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji linieritas dan uji korelasi. Apabila telah memenuhi kedua uji asumsi klasik tersebut, maka bisa dilakukan analisis regresi yang akan menjadi pembahasan pada BAB IV. Berikut merupakan uji asumsi

Anissa Wulansari, 2023

PENGUNAAN *EXPRESSIVE WRITING* DALAM MENGURANGI KECEMASAN KOGNITIF DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN SISTEM ESKRESI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

klasik kontribusi *expressive writing* terhadap kecemasan kognitif dan kemampuan presentasi.

Tabel 3.11 Hasil Uji Asumsi Klasik Kontribusi *Expressive Writing*

Variabel <i>Independent</i>	Variabel <i>Dependent</i>	N	Uji Linieritas		Uji Korelasi	
			Skor	Ket.	Skor	Ket.
<i>Expressive writing</i>	Kecemasan kognitif	28	0,082	Linier	-0,613	Kuat
	Kemampuan presentasi		0,218	Linier	0,635	Kuat

Ketika uji asumsi klasik telah memenuhi syarat, maka bisa dilanjutkan dengan analisis regresi untuk melihat kontribusi dari pemberian *expressive writing*. Berikut merupakan tabel kriteria *R Square* untuk kontribusi *expressive writing* terhadap kecemasan kognitif dan kemampuan presentasi.

Tabel 3.12 Kriteria *R Square*

Interval Koefisien	Keterangan
<0,1	Rendah
0,11-0,3	Tidak terlalu bagus (<i>Modest</i>)
0,31-0,5	Moderat/Sedang
>0,5	Kuat

(Cohen *et al.*, 2007)